

ABSTRAK

Lesi Yanti, 2016 “Tanda-tanda Komunikasi Non-Verbal pada Anak Penderita Epilepsi : Studi Kasus pada Khaila”. Jurusan Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Padang, Pembimbing I, Bahren, S.S. M.Hum., dan Pembimbing II, Dr. Lindawati, M.Hum.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh gangguan berkomunikasi terhadap anak yang menderita epilepsi bernama Khaila. Gangguan yang dideritanya menjadikan Khaila dalam berinteraksi dengan menggunakan komunikasi non-verbal. Masalah dalam penelitian ini ada dua, yaitu: (1) apa saja tanda-tanda komunikasi non-verbal pada anak penderita epilepsi? (2) bagaimana fungsi tanda-tanda komunikasi non-verbal pada anak penderita epilepsi? teori yang digunakan adalah teori tentang tanda komunikasi non-vebal yang dikemukakan oleh Kartomihardjo (1998) dan fungsi komunikasi non-veral oleh Suwito (1982). Metode serta teknik dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu metode pengumpulan data, metode analisis data dan metode penyajian hasil analisis data. Dalam metode pengumpulan data menggunakan teknik simak yaitu simak bebas cakap (SBC), teknik rekam, teknik catat. Pada metode analisis data menggunakan metode padan. Metode penyajian hasil analisis data menggunakan metode formal dan informal.

Dari hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa, (1) tanda-tanda komunikasi non-verbal terlihat pada gerak mata, ekspresi wajah, gerak kepala, gerak tangan dan gerak badan. (2) fungsi pada tanda bahasa non-verbal cukup baik. (3) fungsi dari tanda komunikasi non-verbal yaitu menunjukkan perasaan senang, kesal, menunjukkan jati diri, menunjukkan keinginannya, menghindari lawan bicaranya, mellihatkan keahliannya, mengejek, mengoda lawan bicaranya.

Kata kunci: Bahasa anak, Bahasa non-verbal, epilepsi